

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok behavior dengan teknik terapi aversi efektif dalam mereduksi kebiasaan merokok siswa SMP Negeri 1 Geger. Hal ini dibuktikan dengan adanya penurunan skor kebiasaan merokok siswa setelah diberikan perlakuan (treatment). Sebelum diberikan layanan konseling kelompok behavior teknik terapi aversi, rata-rata skor perilaku merokok 87 dari skor maksimum 88. Skor tersebut berada pada interval 73-88 masuk dalam kategori Sangat tinggi . Setelah diberikan treatment selama tiga kali pertemuan, rata-rata skor kebiasaan merokok siswa menurun menjadi 38 masuk dalam interval 28-38 masuk dalam kategori sangat rendah. Hasil tersebut menunjukkan adanya perubahan perilaku yang signifikan pada siswa.

Hasil uji Wilcoxon Signed Rank Test, diketahui bahwa nilai Z adalah 2.366 sedangkan nilai signya adalah 0,018 . Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai $\text{sig } 0,018 < 0,05$ dengan begitu maka dapat ditarik kesimpulan bahwa konseling kelompok behavior teknik terapi aversi dapat mereduksi kebiasaan merokok siswa SMP Negeri 1 Geger, sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kebiasaan merokok siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan konseling kelompok behavior teknik terapi aversi. Oleh karena itu, konseling kelompok behavior teknik terapi aversi terbukti efektif untuk mereduksi kebiasaan merokok siswa SMP Negeri 1 Geger.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

a. Bagi peneliti selanjutnya

Hendaknya penelitian ini digunakan sebagai pengalaman yang berharga dalam upaya meningkatkan kemampuan peneliti selanjutnya dalam mengembangkan ilmu dan dapat memberikan gambaran mengenai hasil dari konseling kelompok behavior teknik terapi aversi untuk mengurangi kebiasaan merokok pada siswa.

b. Bagi guru

Diharapkan guru dan wali kelas dapat melakukan pendekatan personal secara intensif untuk memahami akar masalah siswa serta memberikan edukasi yang bersifat empatik dan membangun kesadaran.

c. Bagi siswa

Hendaknya siswa menumbuhkan kesadaran diri dan memotivasi diri. Agar dapat berhenti merokok dan meningkatkan prestasi belajar.

d. Bagi masyarakat

Masyarakat diharapkan mampu menjadi teladan dengan tidak merokok di ruang terbuka atau di depan pelajar, serta berani menegur secara santun apabila melihat remaja atau siswa yang merokok di lingkungan tempat tinggal.

